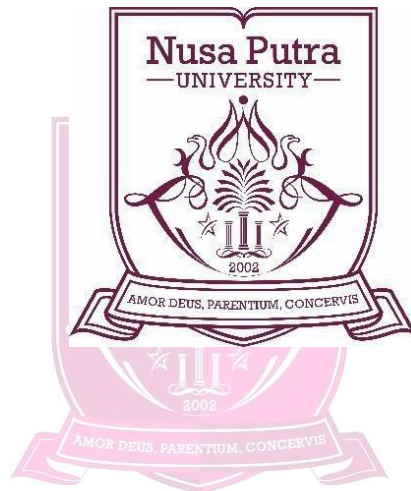


**PENGARUH ADOPSI *FINANCIAL TECHNOLOGY* SEBAGAI  
IMPLEMENTASI *GREEN BANKING* TERHADAP EFISIENSI  
OPERASIONAL DAN EFISIENSI EKUITAS DENGAN TINGKAT  
PENGEMBALIAN ASET SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(*Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Syariah di Indonesia Periode  
2019-2023*)**

**SKRIPSI**

**NURAHMA AMALIA**  
20200070042



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
AGUSTUS 2024**

**PENGARUH ADOPSI *FINANCIAL TECHNOLOGY* SEBAGAI  
IMPLEMENTASI *GREEN BANKING* TERHADAP EFISIENSI  
OPERASIONAL DAN EFISIENSI EKUITAS DENGAN TINGKAT  
PENGEMBALIAN ASET SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(*Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Syariah di Indonesia Periode  
2019-2023*)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh  
Gelar Sarjana Akuntansi*

**NURAHMA AMALIA**

**20200070042**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
AGUSTUS 2024**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH ADOPSI *FINANCIAL TECHNOLOGY* SEBAGAI IMPELEMENTASI *GREEN BANKING* TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL DAN EFISIENSI EKUITAS DENGAN TINGKAT PENGEMBALIAN ASET SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2023)

NAMA : Nurahma Amalia

NIM : 20200070042

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.”

Sukabumi, 12 Agustus 2024



Nurahma Amalia

Penulis



## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL :PENGARUH ADOPSI *FINANCIAL TECHNOLOGY* SEBAGAI IMPELEMENTASI *GREEN BANKING* TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL DAN EFISIENSI EKUITAS DENGAN TINGKAT PENGEMBALIAN ASET SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2023)

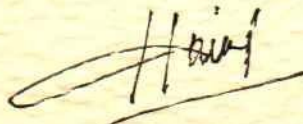
NAMA : Nurahma Amalia

NIM : 20200070042

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 12 Agustus 2024. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak).

Sukabumi, 12 Agustus 2024

Pembimbing I



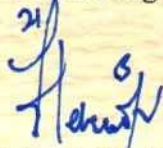
Irwan Hermawan, SE., ME  
NIDN. 0428047904

Pembimbing II




Nur Hidayah K Fadhilah, M.Ak  
NIDN. 0428069601

Ketua Penguji



Heliani, SE., M.Ak  
NIDN. 0419118903

Ketua Program Studi Akuntansi



Heliani, SE., M.Ak  
NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H  
NIDN. 0414058705

## HALAMAN PERUNTUKAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis tujukan kepada Ibu dan Bapak tercinta, serta kakak dan saudara-saudara tersayang yang senantiasa mendoakan kelancaran penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya.



## ABSTRACT

*This study aims to analyze the impact of financial technology adoption on operational efficiency and equity in Islamic banking in Indonesia, along with the moderating role of return on assets (ROA). The study covers the period from 2019 to 2023 and utilizes a moderated regression analysis (MRA) method. The results indicate that financial technology does not have a significant direct impact on operational efficiency and equity. However, when ROA acts as a moderating variable, the influence of financial technology on both operational efficiency and equity becomes significant. These findings suggest that Islamic banks with strong asset performance (high ROA) can more effectively leverage financial technology to improve operational efficiency and equity. This research provides insights that the success of financial technology adoption largely depends on the internal conditions of the bank, particularly its asset performance.*

**Keyword:** *Financial Technology Adoption, Operational Efficiency, Equity Efficiency, Return on Assets (ROA), Islamic Banking, Moderated Regression.*



## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh adopsi *financial technology* terhadap efisiensi operasional dan ekuitas pada perbankan syariah, serta peran moderasi tingkat pengembalian aset (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan adopsi *financial technology* sebagai bagian dari implementasi *green banking* terhadap efisiensi operasional dan ekuitas perbankan syariah di Indonesia periode 2019-2023, serta menganalisis peran ROA sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Menggunakan metode regresi moderasi (MRA), hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional dan ekuitas tanpa adanya ROA sebagai variabel moderasi. Namun, ROA secara signifikan memperkuat pengaruh *financial technology* terhadap kedua jenis efisiensi tersebut. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa *financial technology* dapat lebih efektif meningkatkan efisiensi jika didukung oleh kinerja aset yang baik. Bank syariah dengan ROA tinggi dapat memanfaatkan *financial technology* lebih efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional dan ekuitas.

**Kata Kunci:** Adopsi *Financial Technology*, Efisiensi Operasional, Efisiensi Ekuitas, Tingkat Pengembalian Aset (ROA), Perbankan Syariah, Regresi Moderasi.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Pengaruh Adopsi *Financial Technology* Sebagai Impelementasi *Green Banking* Terhadap Efisiensi Operasional dan Efisiensi Ekuitas dengan Tingkat Pengembalian Aset Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2023)” dengan baik. Tujuan dibuatnya karya ilmiah ini dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Nusa Putra.

Dalam penyelesaian studi dan penyusunan karya ilmiah ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Kurniawan, ST., M.Si., M.M selaku Rektor Universitas Nusa Putra.
2. Bapak CSA Teddy Lesmana, M.H selaku Dekan Fakultas Bisnis, Hukum, dan Pendidikan Universitas Nusa Putra.
3. Ibu Heliani, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra.
4. Bapak Irwan Hermawan, SE.,ME dan Ibu Nur Hidayah K Fadhilah, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau untuk memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.
5. Ayah Maman Mulyana dan Ibu Nunuy sebagai orangtua penulis yang sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi penulis. Beliau selalu memanjatkan doa tiada henti meminta kepada Allah SWT, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
6. Kakak laki-laki penulis Rio Muhsyal Riswara yang selalu memberikan semangat dan motivasi, serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan



pendidikan tinggi ini dengan penuh semangat.

7. Pengasuh pondok pesantren Raudhatul Irfan Universitas Nusa Putra, Bapak Ustadz Irfan Sofian, M.Pd serta pengasuh pondok pesantren Maslakunnidzom, Bapak KH. Ahmad Syarifudin yang selalu mendoakan para santrinya agar diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Rekan seperjuangan sekaligus penyemangat penulis serta rekan sejak dari asrama yang senantiasa memberikan semangat serta berjuang bersama-sama dalam perjalanan penyusunan karya ilmiah ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Akuntansi serta rekan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.
10. Terakhir, terimakasih kepada penulis sendiri yaitu Nurahma Amalia karena telah mampu berusaha keras dan berjuang. Terimakasih telah mengendalikan diri dan tidak pernah putus asa dalam menyelesaikan penelitian ini.



Sukabumi, 12 Agustus 2024

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurahma Amalia

NIM : 20200070042

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH ADOPSI *FINANCIAL TECHNOLOGY* SEBAGAI IMPELEMENTASI *GREEN BANKING* TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL DAN EFISIENSI EKUITAS DENGAN TINGKAT PENGEMBALIAN ASET SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2023)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 12 Agustus 2024



(Nurahma Amalia)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERUNTUKAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 <i>Signalling Theory (Teori Sinya)</i> .....	12
2.1.2 <i>Technologi Organization Environment (TOE)</i> .....	13
2.1.3 <i>Transaction Cost Theory (Teori Biaya Transaksi)</i> .....	14
2.1.4 <i>Financial Technology</i> .....	16
2.1.5 <i>Green Banking</i> .....	21
2.1.6 <i>Efisiensi Operasional</i> .....	23
2.1.7 <i>Efisiensi Ekuitas</i> .....	23
2.1.8 <i>Tingkat Pengembalian Aset</i> .....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Pemikiran .....	32

2.4	Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>37</b>
3.1	Populasi dan Sampel .....	37
3.2	Metode Pengumpulan Data .....	40
3.3	Definisi dan Operasional Variabel Penelitian .....	41
3.4	Metode Analisis Data .....	47
3.5	Statistik Deskriptif.....	47
3.6	Tahap Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	47
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	48
3.8	Analisis Regresi Moderasi .....	49
3.9	Pengujian Hipotesis.....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>52</b>
4.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	52
4.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	52
4.3	Uji Pemilihan Model .....	52
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	52
4.5	Analisis Regresi Moderasi .....	52
4.6	Hasil Uji Hipotesis .....	62
4.7	Pembahasan .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>71</b>
5.1	Kesimpulan .....	71
5.2	Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>80</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu .....	25
Tabel 3. 1 Daftar Populasi Perbankan Syariah di Indonesia.....	37
Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel .....	39
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perbankan Syariah di Indonesia.....	40
Tabel 3. 4 Operasional Variabel Penelitian .....	45
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif Statistik .....	52
Tabel 4. 2 Uji Chow Model 1 .....	54
Tabel 4. 3 Uji Chow Model 2 .....	54
Tabel 4. 4 Uji hausman Model 1.....	54
Tabel 4. 5 Uji Hausman Model 2.....	55
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi Model 1 .....	56
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi Model 2 .....	57
Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas Model 1 .....	57
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas Model 2 .....	58
Tabel 4. 10 Analisis Regresi Sederhana Model 1 .....	58
Tabel 4. 11 Analisis Regresi Sederhana Model 2.....	59
Tabel 4. 12 Analisis regresi moderasi model 1 .....	60
Tabel 4. 13 Analisis Regresi Moderasi Model 2.....	60
Tabel 4. 14 Analisis Regresi Moderasi (interaksi) Model 1 .....	61
Tabel 4. 15 Analisis Regresi Moderasi (Interaksi) Model 2.....	62
Tabel 4. 16 hasil Uji Statistik t.....	63
Tabel 4. 17 Koefisien Determinasi .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Aset Keuangan Syariah Global .....	5
Gambar 1. 2 Diagram Pertumbuhan Aset .....	6
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4. 1 Uji Normalitas Model 1. ....	55
Gambar 4. 2 Uji Normalitas Model 2 .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data BUS serta Layanan Fintech yang diadopsi .....	80
Lampiran 2. Transformasi Data Fintech meggunakan indeks .....	83
Lampiran 3. Data BUS beserta variabelnya.....	85
Lampiran 4. Output Statistik Deskriptif.....	87
Lampiran 5. Output model 1 (Efisiensi Operasional) .....	87
Lampiran 6. Output Model 2 (Efisiensi Ekuitas).....	90



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Fenomena terkait dengan *financial technology* (fintech) dan *green banking* yang menjadi topik utama dalam penelitian ini mencerminkan perubahan signifikan dalam industri perbankan, terutama di sektor perbankan syariah. Fintech mengacu pada adopsi teknologi keuangan yang mempercepat dan mempermudah transaksi perbankan melalui layanan digital seperti aplikasi *mobile banking*, *e-wallet*, dan pembayaran online. Penerapan fintech ini selaras dengan konsep *green banking*, yang berfokus pada pengurangan dampak lingkungan melalui penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan. *Green banking* mendukung operasional yang efisien dengan mengurangi penggunaan kertas, bahan bakar, dan energi dalam transaksi keuangan.

Penelitian ini menyoroti pengaruh adopsi fintech sebagai implementasi dari *green banking* terhadap efisiensi operasional dan efisiensi ekuitas dalam perbankan syariah. Efisiensi operasional berkaitan dengan bagaimana bank dapat mengelola sumber daya mereka secara optimal untuk menghasilkan output yang lebih besar dengan biaya yang lebih rendah. Sementara itu, efisiensi ekuitas mengukur seberapa baik bank memanfaatkan modal ekuitas mereka dalam menghasilkan keuntungan. Dalam konteks ini, adopsi fintech diharapkan dapat meningkatkan kedua jenis efisiensi tersebut, dengan asumsi bahwa teknologi memungkinkan operasional yang lebih cepat dan lebih hemat biaya.

Selain itu, penelitian ini juga melibatkan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel moderasi, yang berperan untuk melihat bagaimana kinerja aset mempengaruhi hubungan antara adopsi fintech dan efisiensi operasional serta ekuitas. ROA merupakan indikator yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dapat menghasilkan laba. Penelitian menunjukkan bahwa fintech tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi tanpa adanya moderasi oleh ROA. Namun, dengan adanya kinerja aset yang baik (ROA tinggi), fintech dapat lebih efektif dalam



meningkatkan efisiensi operasional dan ekuitas.

Globalisasi sangat berdampak terhadap kemajuan pada bidang teknologi dan ekonomi. Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan dan perubahan gaya hidup masyarakat, banyak bank mulai mengadopsi konsep *green banking*. Selain sebagai lembaga keuangan, perbankan juga ikut berperan dalam memberikan pembiayaan pada aspek lingkungan serta melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk perhatian terhadap lingkungan (Nursabna et al. 2023). *Financial Technology* (fintech) memainkan peran penting dalam memfasilitasi implementasi *green banking* dengan menawarkan solusi digital yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Digitalisasi perbankan muncul sebagai kebutuhan mendesak, mengacu pada penerapan teknologi yang dapat mengurangi penggunaan kertas, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengoptimalkan operasional, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Banyak masyarakat sekarang lebih suka menggunakan *cashless* akibat pergeseran dari kebiasaan berbelanja di toko *offline* ke *online* yang kita kenal sebagai *e-commerce*. Bahkan industri perbankan yang sebelumnya harus melakukan transaksi langsung dengan bank, sekarang hanya perlu beberapa klik di *smartphone* untuk melakukan transaksi (Andrian et al. 2022).

Teknologi dalam bentuk komputasi elektronik telah banyak mempengaruhi sektor perbankan dan kata "*FinTech*" pertama kali digunakan pada tahun 1972 ketika Abraham Bettinger, wakil Presiden Bank Produsen Hannover Trust, membuat model untuk memecahkan masalah perbankan sehari-hari. Pada saat itu ia mendefinisikan *FinTech* sebagai teknologi keuangan yang menggabungkan keahlian perbankan dengan ilmu manajemen menggunakan komputer (Bettinger 1972). Di Indonesia, *Fintech* diatur oleh peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial. Lembaga keuangan berperan penting dalam meningkatkan perkembangan ekonomi, meratakan pendapatan, mengurangi kemiskinan, dan mempertahankan stabilitas sistem keuangan. Perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang pesat, didorong oleh berbagai faktor, terutama kemajuan teknologi (Husna and Paramansyah 2020).

Berdasarkan Survei Asosiasi Penyelenggara jasa Internet Indonesia (APJII),

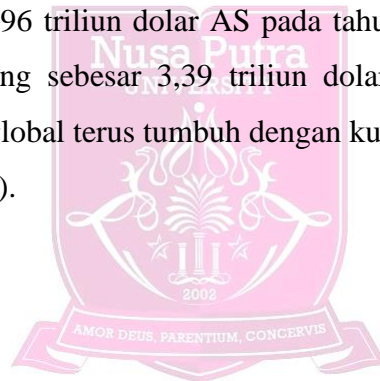
jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat setiap tahun mencapai 221.563.479 pada tahun 2024 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk pada tahun 2023. Berdasarkan survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang diterbitkan oleh APJII, tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 79,5%. Angka ini meningkat 1,4% dibandingkan periode sebelumnya. Sejak tahun 2018, penetrasi internet di Indonesia tercatat 64,8% dan mengalami peningkatan berturut-turut menjadi 73,7% pada tahun 2020, 77,01% pada tahun 2022, dan 78,19% pada tahun 2023 (APJII 2024).

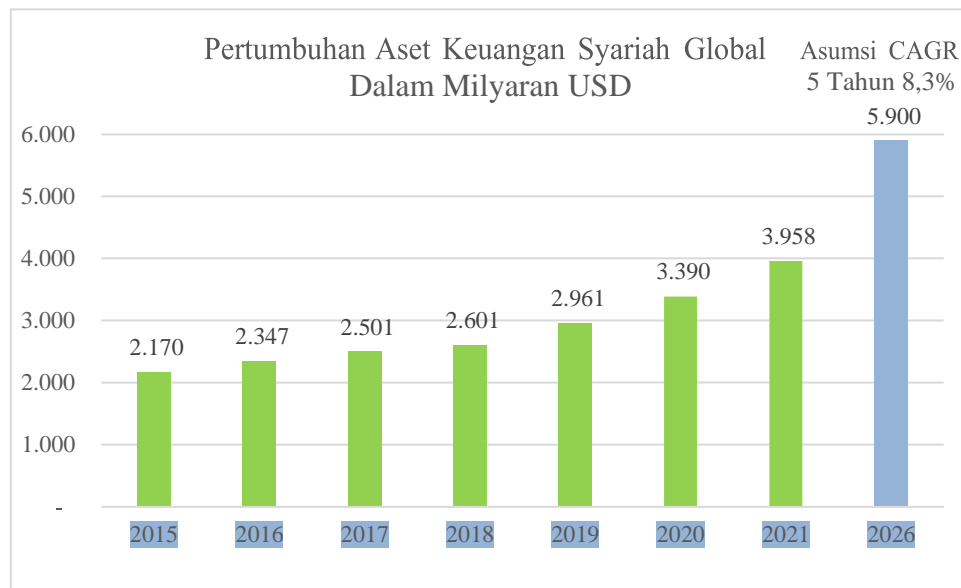
Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 12/POJK.03/2018 tentang penyelenggaraan layanan perbankan digital oleh bank umum, layanan perbankan digital adalah layanan perbankan elektronik yang dirancang untuk memaksimalkan penggunaan data nasabah, sehingga pelayanan dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat, dan sesuai kebutuhan nasabah. Selain itu, layanan ini memungkinkan nasabah untuk bertransaksi secara mandiri dengan tetap memperhatikan aspek keamanan. Digitalisasi perbankan menghadirkan peluang dan tantangan di masa depan karena adanya perubahan perilaku, era teknologi 5.0, perkembangan perangkat lunak dan keras, serta tarif internet yang semakin murah dan kecepatan akses yang semakin tinggi. Di era modern, adopsi *financial technology* yang canggih merupakan keharusan untuk menjangkau basis nasabah yang semakin dicirikan oleh revolusi digital global.

Perpaduan pengetahuan keuangan dan keterampilan teknologi sangat diperlukan mengingat pesatnya pertumbuhan penggunaan *mobile banking* dan *internet banking*. Selain itu, meningkatnya mobilitas individu turut mempengaruhi kebutuhan layanan perbankan digital, yang berakibat pada meningkatnya permintaan transaksi online yang perlahan-lahan menggantikan layanan offline tradisional. Di Indonesia, terdapat dua sistem perbankan yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia baru mendirikan bank syariah pada tahun 1992, atau 47 tahun setelah merdeka. Pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia bervariasi sesuai dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang diterbitkan pada 16 Juli 2008, menjadi dasar hukum pertama bagi perkembangan

perbankan syariah. Dengan landasan hukum yang kuat, industri perbankan syariah di Indonesia tumbuh lebih cepat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong pertumbuhan ini menuju industri yang sehat dan berkelanjutan, yang berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi (OJK 2022).

Ketua Ikatan Ahli Ekonomi Islam, Prof. Dr. Nurul Huda, SE., MM., M.Si., menyampaikan bahwa pada tahun 2020, posisi Indonesia dalam keuangan syariah global mencapai 199 juta dolar AS. Dalam sektor perbankan syariah, Indonesia berada di peringkat ke-10 dengan total aset sebesar 38 juta dolar AS. Di sektor asuransi syariah, Indonesia menduduki peringkat ke-5 dengan total aset 3 juta dolar AS. Sementara itu, untuk sektor non-bank syariah lainnya, Indonesia berada di peringkat ke-10 dengan total aset 1 juta dolar AS. Pada sektor sukuk, Indonesia menempati peringkat ke-3 dengan total aset 57 juta dolar AS. Terakhir, dalam reksadana syariah, Indonesia berada di peringkat ke-5 dengan total aset 3 juta dolar AS. Aset keuangan syariah global mencapai 3,96 triliun dolar AS pada tahun 2021, meningkat 16,76% dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,39 triliun dolar AS, menunjukkan bahwa industri keuangan syariah global terus tumbuh dengan kuat seiring dengan pemulihan ekonomi global (OJK 2022).





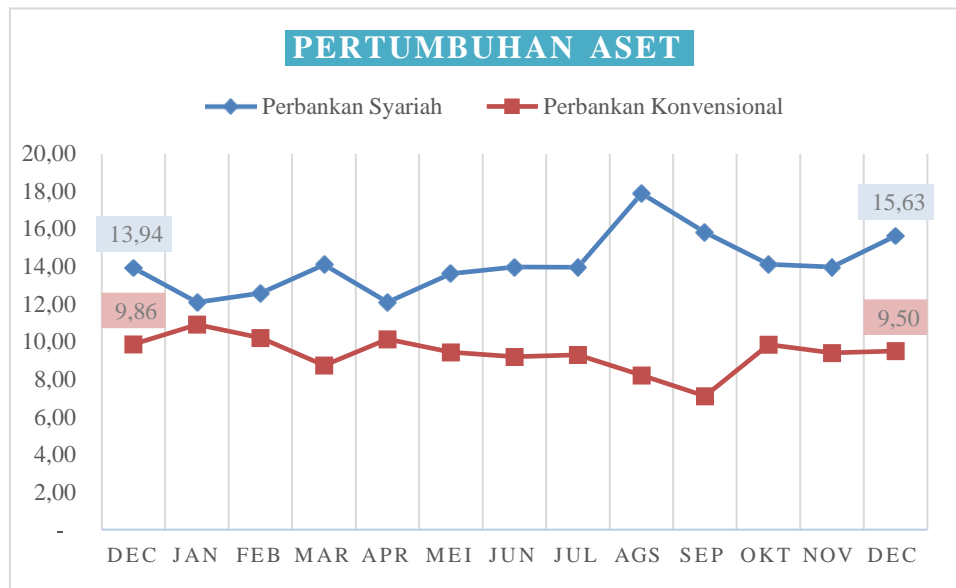
**Gambar 1. 1 Pertumbuhan Aset Keuangan Syariah Global**

Sumber: *Islamic Finance Development Report 2022*, data diolah

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa dengan terus terbukanya ekonomi global, industri keuangan syariah global diperkirakan akan terus berkembang hingga mencapai 5,90 triliun dolar AS pada tahun 2026.

Fenomena digitalisasi yang semakin meluas menyebabkan perubahan perilaku dalam dunia bisnis, termasuk perbankan syariah. Oleh karena itu, perbankan perlu mencari cara baru untuk berinovasi agar tetap relevan di era digital. Implikasi positif dari sinergi diharapkan dapat membuat perbankan syariah lebih efisien, karena dapat mengurangi biaya operasional dengan memanfaatkan sumber daya dan keahlian dari perusahaan induk yang memiliki sumber daya lebih baik. Dalam Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia (RP2SI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendukung percepatan pengembangan perbankan syariah melalui pemanfaatan ekosistem digital dan sinergi. Kinerja perbankan syariah dalam beberapa indikator menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan perbankan konvensional.





**Gambar 1. 2 Diagram Pertumbuhan Aset**  
*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2022, data diolah*

Berdasarkan gambar di atas, aset perbankan syariah tumbuh sebesar 15,63% (year-on-year) pada tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan dengan aset perbankan konvensional yang tumbuh sebesar 9,50% (year-on-year) selama periode yang sama (OJK 2022).

Selama periode 2020-2022, pandemi COVID-19 telah menjadi tantangan signifikan bagi perkembangan bisnis perbankan syariah. Namun, dengan strategi yang tepat, perbankan syariah mampu mengatasi dampaknya dan secara perlahan pulih kembali ke kondisi bisnis normal. Di Indonesia, pertumbuhan perbankan syariah terus mengikuti pertumbuhan penduduk yang mayoritas beragama Islam. Perbankan syariah telah menjadi alternatif yang menawarkan beragam produk dan layanan, serta memiliki siklus operasional yang berbeda dan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. Dalam menghadapi perkembangan ini, beberapa bank syariah juga telah mengadopsi teknologi untuk menciptakan produk digital seperti internet banking, mobile banking, phone banking, dan lainnya (Zakia and Marliyah 2023).

Untuk mengetahui pengaruh adopsi *financial technology* sebagai implementasi *green banking* terhadap efisiensi operasional dan efisiensi ekuitas dengan tingkat

pengembalian aset sebagai variabel moderasi pada perbankan syariah, maka akan dilakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut. Terdapat perbedaan dalam hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayuning Tyas (2020) yang menunjukkan bahwa adopsi *e-banking* memiliki dampak negatif terhadap kinerja keuangan perbankan. Sebaliknya, penelitian oleh Medyawati, Yunanto, dan Hegarini (2021) menyatakan bahwa teknologi keuangan memiliki efek positif terhadap kinerja keuangan perbankan. Selain itu, penelitian oleh Diah, Aryani, and Prasetyo (2019) menunjukkan bahwa kebijakan *green banking* dan efisiensi bank (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Ketidaksesuaian hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya *research gap*, hal ini mendorong peneliti untuk lebih mendalami pengaruh adopsi teknologi keuangan sebagai implementasi *green banking* terhadap efisiensi operasional dan efisiensi ekuitas sebagai pengukuran kinerja keuangan di sektor perbankan. Dengan mempertimbangkan fenomena dan *research gap* yang telah dipaparkan sebelumnya, serta keterbatasan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti pada penelitian Medyawati, Yunanto, dan Hegarini (2021) yaitu adanya kekurangan dalam variabel yang digunakan sebagai indikator untuk *FinTech* yang belum lengkap, menjadi alasan mendasar untuk mengajukan penelitian ini.

Periode 2019 hingga 2023 merupakan rentang waktu relevan dengan perkembangan adopsi *financial technology* (fintech) dalam industri perbankan syariah di Indonesia. Periode ini mencakup berbagai perubahan penting, termasuk peningkatan penggunaan fintech, penerapan layanan digital, serta peralihan menuju *green banking*. Selain itu, pemilihan tahun tersebut juga memberikan data yang memadai untuk mengamati tren dan dampak layanan fintech terhadap kinerja bank syariah. Data tahunan dalam periode lima tahun ini menyediakan informasi komprehensif untuk analisis panel, yang penting dalam memahami hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel penelitian, seperti efisiensi operasional (BOPO), profitabilitas (ROE dan ROA), serta adopsi fintech.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa *literature review* tersebut, maka membuat peneliti ingin mengetahui apakah adanya adopsi *financial technology* serta

tolak ukur adopsi *FinTech* akan berpengaruh terhadap efisiensi operasional dan kinerja keuangan perbankan menjadi lebih baik atau malah semakin buruk. Pada penelitian ini juga menerapkan keterbaruan yaitu penelitian ini menggabungkan konsep *financial technology* dan implementasinya dalam *green banking* yang berfokus pada efisiensi operasional dan ekuitas karena ini merupakan area baru yang berkembang pesat seiring meningkatnya kesadaran tentang keberlanjutan dan perbankan ramah lingkungan. Selain itu penelitian ini juga menggunakan tingkat pengembalian aset sebagai variabel moderasi yang memberikan dimensi baru dalam memahami bagaimana faktor internal bank dapat memoderasi pengaruh *financial technology* terhadap efisiensi baik dari sisi operasional maupun ekuitas. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini dengan memilih judul penelitian mengenai **“Pengaruh Adopsi *Financial Technology* sebagai Implementasi *Green Banking* terhadap Terhadap Efisiensi Operasional dan Efisiensi Ekuitas dengan Tingkat Pengembalian Aset sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris Sektor Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2023)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara adopsi *financial technology* sebagai bagian dari implementasi *green banking* terhadap efisiensi operasional perbankan syariah di Indonesia periode 2019-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara adopsi *financial technology* sebagai bagian dari implementasi *green banking* terhadap efisiensi ekuitas perbankan syariah di Indonesia periode 2019-2023?
3. Apakah tingkat pengembalian aset memoderasi hubungan antara adopsi *financial technology* terhadap efisiensi operasional perbankan syariah di Indonesia periode 2019-2023?
4. Apakah tingkat pengembalian aset memoderasi hubungan antara adopsi *financial technology* terhadap efisiensi ekuitas perbankan syariah di Indonesia periode 2019-2023?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini menggunakan data dari bank syariah yang termasuk Bank Umum Syariah (BUS) dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memiliki data keuangan yang lengkap dan akurat periode 2019-2023. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh dan faktor apa yang memoderasi hubungan antara adopsi *financial technology* secara umum terhadap kinerja keuangan yaitu efisiensi operasional dan efisiensi ekuitas dengan menggunakan tingkat pengembalian aset sebagai variable moderasi.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, bahwa sasaran dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara adopsi *financial technology* sebagai bagian dari implementasi *green banking* terhadap efisiensi operasional perbankan syariah di Indonesia periode 2019-2023?
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara adopsi *financial technology* sebagai bagian dari implementasi *green banking* terhadap efisiensi ekuitas perbankan syariah di Indonesia periode 2019-2023?
3. Untuk menguji apakah tingkat pengembalian aset memoderasi hubungan antara adopsi *financial technology* sebagai bagian dari implementasi *green banking* terhadap efisiensi operasional perbankan syariah di Indonesia periode 2019-2023?
4. Untuk menguji apakah tingkat pengembalian aset memoderasi hubungan antara adopsi *financial technology* sebagai bagian dari implementasi *green banking* terhadap efisiensi ekuitas perbankan syariah di Indonesia periode 2019-2023?

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan utilitas terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sebagai wujud dari sumber teks ataupun rujukan untuk



penggunannya khususnya kepada pihak-pihak yang hendak melaksanakan riset yang berhubungan dengan pengaruh adopsi teknologi finansial terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

## 2. Manfaat Praktisi

### 1) Bagi Penulis

Mengembangkan ilmu pengetahuan, pemahaman dan pengetahuan dalam bidang perbankan yang terfokus pada pengaruh pengadopsian *financial technology* sebagai salah satu implementasi *green banking* terhadap efisiensi operasional dan efisiensi ekuitas serta memperkaya literatur penulis.

### 2) Bagi Perbankan Syariah

- 1) Menjadi masukan serta dapat membantu perbankan syariah dalam pemahaman mengenai pentingnya adopsi *financial technology* dalam mendukung praktek *green banking* untuk meningkatkan efisiensi operasional dan ekuitas.
- 2) Terus menciptakan inovasi-inovasi produk perbankan digital sebagai strategi kompetitif serta demi meningkatkan profit dan layanan perbankan bagi nasabah.
- 3) Memberikan rekomendasi kepada perbankan syariah dalam mengoptimalkan dan mengembangkan regulasi yang mendorong implementasi *green banking* di sektor perbankan

### 3) Bagi Masyarakat

- 1) Meningkatkan literasi keuangan masyarakat tentang peran *financial technology* sebagai salah satu implementasi *green banking* dalam perbankan syariah.
- 2) Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah yang lebih mudah, murah, dan efisien.
- 3) Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemegang saham terhadap perbankan syariah .

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan disusun berdasarkan rincian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas kajian literatur mengenai teori dan konsep yang mendukung penelitian, yang disusun dalam tinjauan empiris dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

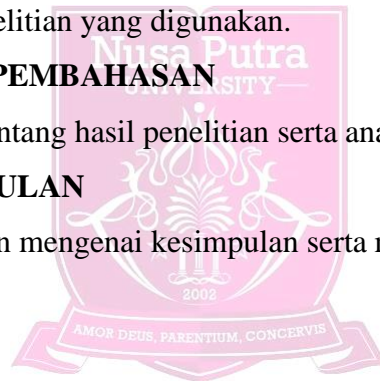
Bab ini membahas langkah-langkah penelitian, termasuk lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, serta metodologi penelitian yang digunakan.

### **BAB IV : HASIL PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian serta analisis yang telah dilakukan.

### **BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan serta masukan yang diharapkan.





## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial technology* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi operasional tanpa adanya variable moderasi. Ini menunjukkan bahwa adopsi *financial technology* saja tidak cukup untuk meningkatkan efisiensi operasional perbankan syariah. Meskipun *financial technology* bertujuan untuk mengotomatisasi proses dan mengurangi intervensi manusia, efek langsungnya tidak cukup kuat untuk menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional.
2. *Financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi ekuitas tanpa adanya variable moderasi. Meskipun *financial technology* memiliki potensi untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan pengelolaan keuangan, efek langsungnya terhadap ekuitas tidak cukup kuat untuk menunjukkan signifikansi statistik. Ini mencerminkan bahwa adopsi *financial technology* memerlukan dukungan dan faktor tambahan untuk mempengaruhi efisiensi ekuitas secara signifikan.
3. Tingkat pengembalian asset (ROA) mampu memoderasi pengaruh *financial technology* terhadap efisiensi operasional secara signifikan. Interaksi antara *financial technology* dan ROA menunjukkan bahwa bank dengan ROA yang tinggi dapat lebih efektif memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya. Ini berarti bank syariah dengan kinerja asset yang baik lebih optimal dalam mengimplementasikan *financial technology* untuk meningkatkan efisiensi.
4. Tingkat pengembalian asset (ROA) juga mampu memoderasi hubungan pengaruh *financial technology* terhadap efisiensi ekuitas secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara *financial technology* dan

ROA memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap efisiensi ekuitas dibandingkan dengan pengaruh langsung *financial technology* saja. Bank dengan ROA tinggi dapat lebih baik dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi ekuitasnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian **ini**, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan yang memerlukan penyempurnaan untuk penelitian selanjutnya. Berikut terdapat beberapa saran yaitu:

### 5.2.1 Saran Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi yang berharga untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang inovasi digitalisasi dan kinerja keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman teoritis tentang adopsi teknologi dengan memperkenalkan variabel baru dan mengembangkan model kinerja terintegrasi. Selain itu, penggunaan metodologi yang beragam dan analisis kontekstual diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dampak jangka panjang dari adopsi fintech terhadap kinerja bank.

### 5.2.2 Sarana Praktis

#### 1. Perusahaan/ Bank Syariah

Perbankan syariah harus lebih memperhatikan kinerja keuangannya termasuk tingkat pengembalian aset. Disarankan agar bank syariah terus mengintegrasikan *financial technology* dengan fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan ekuitas, terutama untuk bank yang sudah memiliki ROA tinggi. Untuk memaksimalkan manfaat adopsi fintech, penting bagi bank syariah untuk menyediakan pelatihan yang komprehensif bagi karyawan dan bekerja sama dengan regulator guna mengembangkan kebijakan yang mendukung inovasi. Selain itu, bank syariah harus memperhatikan evaluasi kinerja yang mendalam dan terukur untuk memahami dampak fintech secara menyeluruh dan memastikan implementasi teknologi berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

## 2. Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas kerangka teori adopsi teknologi dengan menambahkan variabel baru serta pengukuran variabel adopsi fintech seperti menggunakan total jumlah transaksi adopsi fintech. Penerapan metodologi penelitian yang beragam, termasuk pendekatan kuantitatif dan kualitatif, akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Penting juga untuk mempertimbangkan dan melakukan analisis dampak jangka panjang dari adopsi teknologi terhadap kinerja bank.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aaron, Meyer, Francisco Rivadeneyra, and Francisco Samantha. 2017. "Fintech: Is This Time Different? A Framework for Assessing Risks and Opportunities for Central Banks." *Bank of Canada Staff Discussion Paper* 1: 283–312. <https://www.banqueducanada.ca/wp-content/uploads/2017/07/sdp2017-10.pdf>.
- Aditya, Muhammad Arief, and Asri Noer Rahmi. 2021. "Pengaruh Financial Techonology Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 18 (2): 77. <https://doi.org/10.35384/jkp.v18i2.334>.
- Alicia, Erica, and Luh Gede Kusuma Dewi. 2024. "Implementasi Transaksi Payment Gateway Berbasis QRIS Pada Aplikasi Mobile Banking BRI Terhadap Kelancaran Bertransaksi Bagi Para Pelaku UMKM Di Pantai Penimbangan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 14 (1): 66–77. <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i1.76027>.
- Andrian, Bramanthyo, Tiarma Simanungkalit, Indra Budi, and Alfian Farizki Wicaksono. 2022. "Sentiment Analysis on Customer Satisfaction of Digital Banking in Indonesia." (*IJACSA*) *International Journal of Advanced Computer Science and Applications* 13 (3): 466–73.
- Anggreiny, Iin, Andi Syarifuddin, Sutardjo Tui, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, and Ypup Makassar. 2020. "Dampak Short Message Service Banking Dan Mobile Banking Terhadap Pertumbuhan Tabungan Pada Bank Negara Indonesia Cabang Mattoangin." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar* 2: 72–81.
- APJII. 2024. "APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang." <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>.
- Arner, Douglas W, Janos Barberis, Ross P Buckley, J NOS BARBERIS, and Ross P Buckley-. 2016. "The Evolution of FinTech: A New Post-Crisis Paradigm." *Georgetown Journal of International Law* 47 (4): 1271–1320.
- Ayuning Tyas, Luluk. 2020. "Pengaruh Adopsi E-Banking Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Journal of Islamic Finance and Accounting* 3 (2).

- Bettinger, Abraham. 1972. "FINTECH: A Series of 40 Time Shared Models Used at Manufacturers Hanover Trust Company." *Interfaces* 2 (4): 62–63. <http://www.jstor.org/stable/25058931>.
- Chin, Wynne. 1998. "The Partial Least Squares Approach for Structural Equation Modeling. In G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern Methods for Business Research* (Pp. 295–336). Lawrence Erlbaum Associates Publishers."
- Coase. 1937. "THE NATURE OF THE FIRM." *The Surgical Clinics of North America* 45 (4): 927–38. [https://doi.org/10.1016/S0039-6109\(16\)37642-3](https://doi.org/10.1016/S0039-6109(16)37642-3).
- Connelly, Brian L., S. Trevis Certo, R. Duane Ireland, and Christopher R. Reutzel. 2011. "Signaling Theory: A Review and Assessment." *Journal of Management* 37 (1): 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>.
- Devi, Heidy Paramitha. 2021. "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank (CAR, NPF, FDR, BOPO) Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Owner* 5 (1): 1–11. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.312>.
- Diah, Dwi Nita Aryani, and Irawan Budi Prasetyo. 2019. "Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Bisnis, Manajemen an Infomatika* 1 (2): 141–61.
- Fauziyah, Ana, Ana. 2022. *Kinerja Keuangan Perusahaan. Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Febiola, Vani, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. 2023. "Analisis Implementasi Green Banking Pada Bank Umum Syariah : Studi Pada Bank Syariah Indonesia." *Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis* 5 (1): 41–50. <https://doi.org/10.69503/econetica.v5i1.361>.
- Financial Technology Board. 2017. "Financial Stability Implications from Fintech: Supervisory and Regulatory Issues That Merit Authorities' Attention." *Financial Stability Board*, no. June: 1–61. [www.fsb.org/emailalert](http://www.fsb.org/emailalert).
- Fuadi, Ahmad Melky, and Munawar. 2022. "Analisis Pengaruh Fintech Adoption Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Di Indonesia." *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking* 1 (1): 13–24.
- Hasman, H, A. Ifayani Haanurat, and Buyung Romadhoni. 2023. "Pengaruh Digital

- Banking Terhadap Profitabilitas Dengan Bopo Sebagai Variabel Moderasi Pada Era New Normal (Studi Kasus : Pt. Bank Sulselbar Periode 2019-2021).” *Jurnal Ekonomika Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan Syari’ah* 12 (1): 126–40.
- Hendro, and Suratna. 2020. *Menilai Kinerja Perusahaan Dari Sisi Keuangan*. Hidayat, Achmad, and Salina Kassim. 2023. “The Determinants of Digital Banking Adoption Among Banks Offering Islamic Banking Services.” *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 9 (4): 559–88. <https://doi.org/10.21098/jimf.v9i4.1688>.
- Husna, Ade Irvy Nurul, and Arman Paramansyah. 2020. “Perkembangan Industri Perbankan Syariah Pada Pembiayaan Yang Disalurkan (Libraryresearch).” *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 3 (2): 129–39. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.128>.
- Indonesia, CNBC. 2018. “Ini Dia Empat Jenis Fintech Di Indonesia,” 1–6. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20180110145800-37-1126/ini-dia-empat-jenis-fintech-di-indonesia>.
- Indrianti, Salma, Rindu Rika Gamayuni, and Retno Yuni Nur Susilowati. 2022. “Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2021.” *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi* 14 (2): 349–73. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i2.2926>.
- Kasri, Rahmatina Awaliah, Banjaran Surya Indrastomo, Nur Dhani Hendranastiti, and Muhammad Budi Prasetyo. 2022. “Digital Payment and Banking Stability in Emerging Economy with Dual Banking System.” *Heliyon* 8 (11): e11198. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11198>.
- Khalaf, Bashar Abu, Antoine B. Awad, Omnia Ahmed, and Robert T. Gharios. 2023. “The Role of FinTech in Determining the Performance of Banks: The Case of Middle East & North Africa (MENA) Region.” *International Journal of Membrane Science and Technology* 10 (3): 1525–35. <https://doi.org/10.15379/ijmst.v10i3.1748>.
- Maulita, D, B A H Lestari, A Purwanti, A Veronica, G Wicaksono, R Purba, I

- Wahyudi, and R Alamsyah. 2022. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. <https://books.google.co.id/books?id=0bCgEAAAQBAJ>.
- Medyawati, Henny, Muhamad Yunanto, and Ega Hegarini. 2021. "Financial Technology as Determinants of Bank Profitability." *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies* 3 (2): 91–100. <https://doi.org/10.32996/jefas.2021.3.2.10>.
- Milza, Anita Tri, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto Suharto, and Adib Fachri. 2021. "Implementasi Bsi Mobile Sebagai Wujud Tercapainya Paperless Dan Penerapan Green Banking." *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business* 3 (1): 1–12. <https://doi.org/10.33019/ijab.v3i1.3>.
- Nursabna, Shetty, Azharsyah Ibrahim, Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, and Penulis Korespondensi Shetty Nursabna. 2023. "Analisis Praktik Green Banking Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Aceh Syariah)." *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen* 3 (1). <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>.
- OJK. 2022. "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indoneisa."
- Oliveira, Tiago, Manoj Thomas, and Mariana Espadanal. 2014. "Assessing the Determinants of Cloud Computing Adoption: An Analysis of the Manufacturing and Services Sectors." *Information and Management* 51 (5): 497–510. <https://doi.org/10.1016/j.im.2014.03.006>.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022. "Layanan Digital Banking." *Layanan Digital Banking*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/345>.
- Paramita. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Pratomo, D, and R F Ramdani. 2021. "Analisis Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Era Pandemi Covid 19." *Derivatif: Jurnal Manajemen* 15 (2). <http://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/view/654%0Ahttp://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/download/654/431>.
- Purnomo, H, Risma, and Ramayani Yusuf. 2020. "Layanan SMS Banking Dan Internet

- Banking Bank Syariah Untuk Meningkatkan Customer Experience.” *Jurnal EKBIS* 8: 1–10.  
<http://journal.piksi.ac.id/index.php/EKBIS/article/view/394>  
<https://journal.piksi.ac.id/index.php/EKBIS/article/download/394/261>.
- Rahadi, Rianto dedi Susilowati, Etty Farid, Mifta. 2021. *Analisis Variabel Moderating*.
- Rindfleisch, Aric. 2019. “Transaction Cost Theory: Past, Present and Future.” *AMS Review* 10 (1–2): 85–97. <https://doi.org/10.1007/s13162-019-00151-x>.
- Sandu Siyoto & M. Ali Sodik. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.
- Sarda, Sultan. 2022. “Analysis of Accounting Information Systems in ATM Transaction Processes at Bank BRI (Persero) Makassar Branch Mangasa Unit” 4 (1).
- Sethiono, Melinda. 2023. “ADOPSI BANK DIGITAL PADA KINERJA PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021” 12 (2).
- Siswanto, DR Ely. 2021. *BUKU AJAR MANAJEMEN KEUANGAN DASAR*.
- Sugiono. 2018. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. Analytical Biochemistry*. Vol. 11. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1>  
<http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024>  
<https://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103>  
<http://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.
- Supriyadi, Jaka Darmawan, and Bandarsyah. 2023. “Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia.” *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2023*, 56–71.
- Tanjung, Ina Nur Afni, and Novitasari. 2022. “Analisis Perbandingan Efisiensi Biaya Operasional (BOPO), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Sebelum Dan Sesudah Penerapan Branchless Banking Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.” *Prosiding SNAM PNJ*, 1–10. <http://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/view/5807>  
<https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/viewFile/5807/2831>.
- Tornatzky, Louis G, Mitchell Fleischer, and Alok K T A - T T - Chakrabarti. 1990.



“The Processes of Technological Innovation.” Issues in Organization and Management Series. Lexington, Mass.: Lexington Books Lexington, Mass. <https://doi.org/LK> - <https://worldcat.org/title/645225237>.

Wulandari, Siska, and Nunuk Novitasari. 2020. “Pengaruh Internet Banking, Risiko Kredit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4 (1): 166–77. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.327>.

Zakia, Dita, and Marliyah. 2023. “Perkembangan PERbankan Syariah Pada Era Digital.” *Ekonom : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3 (April)



